BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian yang Digunakan

Metode penelitian akan menentukan urutan-urutan proses analisis data yang akan disajikan secara sistematik. Karena dengan urutan proses analisis data dapat diketahui secara cepat dan membantu pemahaman dari penelitian tersebut (Danang Sunyoto, 2013: 19). Menurut Sugiyono (2011:2), mendefinisikan bahwa metode penelitian adalah sebagai berikut:

> "Cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis"

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif dan metode verifikatif. Menurut Sugiyono (2010:29) mendefinisikan bahwa metode deskriptif adalah sebagai berikut:

> "Metode yang berfungsi untuk mendeskrifsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum."

Menurut Mashuri dalam Umi Narimawati (2010:29) mendefinisikan bahwa metode verifikatif adalah sebagai berikut:

> "Memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan."

Dari penjelasan metode – metode penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka dapat disimpulkan metode yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Alasan peneliti memilih metode deskriptif dan verifikatif tersebut digunakan untuk menguji lebih dalam pengaruh *non performing loan* dan dana pihak ketiga terhadap penyaluran kredit, serta menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

Objek penelitian menjadi sangat penting dalam sebuah penelitian, hal ini berhubungan dengan judul penelitian dan data yang diperlukan (Danang Sunyoto, 2013: 19). Menurut Sugiyono (2009:38) mendefinisikan bahwa objek penelitian adalah sebagai berikut:

> "Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya."

Maka objek penelitian dalam penelitian ini adalah *Non Performing Loan*, Dana Pihak Ketiga, dan Penyaluran Kredit pada Bank Umum Swasta Nasional yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Unit analisis dan unit obeservasi menjadi sangat penting dalam sebuah penelitian. Hal ini berhubungan dengan tempat penelitian dan bagian penelitian pada unit analisis. Unit analisis dalam penelitian ini adalah perbankan BUSN yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan sedangkan untuk unit observasi dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan Bank Umum Swasta Nasional.

3.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Umi Narimawati (2010:31) mendefinisikan operasionalisasi variabel adalah sebagai berikut:

> "Proses penguarai variabel penelitian keadaan sub variabel, dimensi, indikator sub variabel, dan pengukuran. Adapun syarat penguraian operasionalisasi dilakukan bila dasar konsep dan indikator masing-masing variabel sudah jelas, apabila belum jelas secara konseptual maka perlu dilakukan analisis faktor."

Penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu variabel independen (X_1 dan X_2) sebagai variabel bebas dan variabel dependen (Y) sebagai variabel terikat. Adapun penjelasan untuk setiap variabel adalahsebagai berikut :

1) Variabel Independen

   Menurut Danang Sunyoto (2013:24) variabel independen atau variabel bebas *(independent variabel)* adalah variabel yang nilainya tidak tergantung oleh variabel lain. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel independen adalah *non performing loan* dan dana pihak ketiga.

2) Variabel Dependen

   Menurut Danang Sunyoto (2013:24) variabel dependen atau variabel tergantung *(dependent variabel)* adalah variabel yang besar kecilnya tergantung pada nilai variabel bebas. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel dependen adalah penyaluran kredit.

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian mengenai *Non Performing Loan* dan Dana Pihak Ketiga

terhadap Penyaluran kredit, maka operasionalisasi variabel penelitian dapat disajikan dalam Tabel 3.1

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Non Performing Loan X_1	Kredit bermasalah adalah kredit yang telah disalurkan oleh bank, dan nasabah tidak dapat melakukan pembayaran atau melakukan angsuran sesuai dengan perjanjian yang yang telah ditandatangani oleh bank dan nasabah. (Ismail, 2011:123)	Indikator *Non Performing Loan* menurut Ismail (2011: 123) adalah sebagai berikut: 1. Kredit Kurang Lancar 2. Kredit Diragukan 3. Kredit Macet Rumus untuk menghitung *non performing loan* $NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \text{ X } 100\%$ (Mandala Manurung dan PrathamaRahardja, 2004: 151)	Rasio
Dana Pihak Ketiga X_2	Dana pihak ketiga adalah dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat individu, maupun badan usaha. Sumber dana yang berasal dari pihak ketiga yaitu simpana giro (*demand deposit*), tabungan (*saving deposit*), dan deposito (*time deposit*). (Ismail, 2011: 43)	Indikator dana pihak ketiga menurut Ismail (2011: 43) 1. Simpanan Giro 2. Simpanan Tabungan 3. Simpanan Deposito Jumlah Dana Pihak Ketiga = Simpanan Giro + Tabungan + Deposito	Rasio
Penyaluran Kredit Y	kredit yang disalurkan kepada masyarakat merupakan bentuk penyaluran dana bank yang sah atau legal karena berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan peminjam yang mewajibkan peminjam melunasi utangnya sesuai dengan jangka waktu tertentu dengan memberikan bunga, imbalan atau pembagian hasil usaha. (I Wayan S,2013:37)	Penyaluran Kredit = Jumlah Kredit yang disalurkan atau diberikan (I Wayan Sudirman, 2013:37)	Rasio

3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu sumber data sekunder internal. Menurut Danang Sunyoto (2013:21), menjelaskan bahwa data sekunder adalah sebagai berikut:

> "Data yang bersumber dari catatan yang ada pada perusahaan dan dari sumber lainnyayaitu dengan mengadakan studi kepustakaan dengan mempelajari buku-buku yang ada hubungannya dengan objek penelitian atau dapat dilakukan dengan menggunakan data dari Biro Pusat Statistik."

Sedangkan menurut Danang Sunyoto (2013:27), menjelaskan bahwa data sekunder internal adalah sebagai berikut:

> "Data sekunder yang didapat dari internal objek penelitian atau data yang dikumpulkan dari dalam suatu perusahaan yang dijadikan objek penelitian."

Sebagai suatu penelitian empiris maka data sekunder dalam penelitian ini berupa laporan keuangan bank yang terdiri dari neraca dan perhitungan rasio keuangan. Data yang digunakan menggunakan jenis *time series* yaitu selama 4 tahun terakhir terhitung dari tahun 2010 sampai tahun 2013 pada Bank Umum Swasta Nasional yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. *Time series* merupakan sekumpulan data yang dicatat dalam satu periode waktu seperti tahunan, bulanan dan tujuan analisis *time series* yaitu menjelaskan mekanisme tertentu dan meramalkan suatu nilai di masa depan (Iriawan N dan Astuti S, 2006).

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini merupakan cara-cara untuk mendapatkan data yang diperlukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Teknik pengumpulan data dapat diperoleh dengan cara:

1) Penelitian secara langsung (*Field Research*)

   Yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di perusahaan yang menjadi objek penelitian. Data yang diperoleh merupakan data sekunder yang diperoleh dengan cara dokumentasi dan wawacara langsung dengan narasumber.

   a) Observasi (*Observation*)

      Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari dan mengadakan pengamatan secara langsung ke dalam perusahaan untuk mendapatkan bukti-bukti yang dapat mendukung dan melengkapi hasil penelitian.

   b) Dokumentasi (*Filling*),

      Dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan mencatat data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen-dokumen yang dimiliki instansi terkait, yaitu Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam hal ini penulis juga menggunakan media internet sebagai penelusuran informasi mengenai teori maupun data-data penelitian yang dilakukan.

c) Wawancara (*Interview*)

Wawancara yaitu pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab yang berhubungan masalah yang akan diteliti dengan pihak-pihak yang terkait.

2) Studi pustaka (*Library Research*)

penelitian kepustakaan dilakukan sebagai usaha guna memperoleh data yang bersifat teori sebagai pembanding dengan data penelitian yang diperoleh. Data tersebut dapat diperoleh dari literatur, catatan kuliah serta tulisan lain yang berhubungan dengan penelitian.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah dokumentasi (*filling*) dan studi kepustakaan (*Library Research*) dengan cara membaca buku-buku yang berhubungan dengan masalah yang menjadi objek penelitian dan membaca data-data laporan keuangan instansi terkait yang sudah dipublikasikan.

3.4 Populasi, Penarikan Sampel, Tempat dan Waktu Penelitian

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2011:80) mendefinisikan populasi adalah sebagai berikut:

> "Wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya."

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Umum Swasta Nasional yang terdaftar di Otoritas Jasa keuangan yaitu sebanyak 312

laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan perhitungan rasio keuangan dari 78 Perbankan selama 4 periode yang dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.2

Daftar Bank Umum Swasta Nasional Sebagai Populasi

No	Nama Perbankan
1.	PT. Bank Central Asia, Tbk
2.	PT. Bank Internasional Indonesia, Tbk
3.	PT. PAN Indonesia Bank, Tbk
4.	PT. Bank CIMB Niaga, Tbk
5.	PT. Bank UOB Indonesia
6.	PT. Bank OCBC NISP, Tbk
7.	PT. Bank Artha Graha Internasional, Tbk
8.	PT. Bank Bumi Arta, Tbk
9.	PT. Bank Ekonomi Raharja, Tbk
10.	PT. Bank Antar Daerah
11.	PT. Bank JTRUST Indonesia, Tbk
12.	PT. Bank Nusantara Parahyangan, Tbk
13.	PT. Bank Of India Indonesia, Tbk
14.	PT. Bank Muamalat Indonesia
15.	PT. Bank Mestika Dharma, Tbk
16.	PT. Bank Metro Express
17.	PT. Bank Sinarmas, Tbk
18.	PT. Bank Maspion Indonesia, Tbk
19.	PT. Bank Ganesha
20.	PT. Bank Universal, Tbk
21.	PT. Bank QNB Indonesia, Tbk
22.	PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk
23.	PT. Bank Mega, Tbk
24.	PT. Bank BNI Syariah
25.	PT. Bank Bukopin, Tbk
26.	PT. Bank Syariah Mandiri
27.	PT. Bank KEB Hana Indonesia
28.	PT. Bank MNC Internasional, Tbk
29.	PT. BRI Agroniaga, Tbk
30.	PT. Bank SBI Indonesia
31.	PT. Bank Mega Syariah
32.	PT. Bank Index Selindo
33.	PT. Bank Mayora
34.	PT. Bank Windu Kentjana Internasional, Tbk
35.	PT. Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
36.	PT. Bank DBS Indonesia
37.	PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk
38.	PT. Bank Permata, Tbk
39.	PT. Bank BCA Syariah
40.	PT. Bank Resona Perdania
41.	PT. Bank Mizuho Indonesia
42.	PT. Bank Capital Indonesia, Tbk
43.	PT. Bank BNP Paribas Indonesia

44.	PT. Bank ANZ Indonesia
45.	PT. Bank Rabobank Internasional Indonesia
46.	PT. Bank Agris, TBk
47.	PT. Bank Maybank Syariah Indonesia
48.	PT. Anglomas Internasional Bank
49.	PT. Bank CTBC Indoneisa
50.	PT. Bank Commonwealth
51.	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk
52.	PT. Bank Victoria Syariah
53.	PT. Bank BRI Syariah
54.	PT. Bank Jabar Banten Syariah
55.	PT. Bank Bisnis Internasional
56.	PT. Bank Andara
57.	PT. Bank Jasa Jakarta
58.	PT. Bank Yudha Bhakti
59.	PT. Bank Mitra Niaga, Tbk
60.	PT. Bank Prasidha
61.	PT. Bank National Nobu, Tbk
62.	PT. Bank Ina Perdana, Tbk
63.	PT. Bank Panin Syariah
64.	PT. Prima Master Bank
65.	PT. Bank Syariah Bukopin
66.	PT. Bank Ratu
67.	PT. Bank Dinar Indonesia, Tbk
68.	PT. Bank Mayapada International Tbk
69.	PT. Bank Kesejahteraan Ekonomi
70.	PT. Bank Artos Indonesia
71.	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
72.	PT. Bank Multiarta Sentosa
73.	PT. Bank Pundi Indonesia, Tbk
74.	PT. Centratama Nasional Bank
75.	PT. Bank Fama Internasional
76.	PT. Bank Victoria Internasional
77.	PT. Bank Harda Internasional
78.	PT. Bank Sahabat Sampoerna

Sumber: www.ojk.go.id

3.4.2 Penarikan Sampel

Sampel merupakan sebagian dari keseluruhan jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Menurut Sugiyono (2009:73) mendefinisikan sampel adalah sebagai berikut:

"Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi."

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik sampling purposive. Menurut Sugiyono (2011:85), *sampling purposive* adalah sebagai berikut:

"Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu."

Jumlah sampel yang ddianjurkan dalam suatu penelitian menurut Hair et al (2006: 196) sebagai berikut:

> "*in addition to its role in determining statistical power, sample size alsoaffect the generalizability of the result by the ratio of observation to the independent variables. A general rule is that the ratio should be never fall below 1: 15, meaning that five observations arre made for each independent variable in the variate."*

Berdasarkan teori tersebut, jumlah sampel minimal dalam penelitian ini adalah 15 x 2 variabel yaitu 30 buah sampel data.

Sampel yang diambil penulis dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Umum Swasta Nasional yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dengan pertimbangan sebagai berikut:

1) Laporan Keuangan Bank Umum Swasta Nasional yang termasuk bank konvensional
2) Bank Umum Swasta Nasional yang sudah menyampaikan laporan keuangan hingga tahun 2013 kepada Otoritas Jasa Keuangan.
3) Bank yang berdasarkan kepemilikan modalnya milik swasta nasional

Berikut ini daftar Bank Umum Swasta Nasional yang berjumlah 20 atau 80 laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan perhitungan rasio keuangan dari 4 periode sebagai sampel pendukung dalam penelitian ini:

Tabel 3.3

Daftar Bank Umum Swasta Nasional Sebagai Sampel

No	Nama Perbankan	Kriteria		
		I	II	III
1.	PT. Bank Central Asia, Tbk	√	√	√
2.	PT. Bank Internasional Indonesia, Tbk	√	√	-
3.	PT. PAN Indonesia Bank, Tbk	√	√	-
4.	PT. Bank CIMB Niaga, Tbk	√	√	-
5.	PT. Bank UOB Indonesia	√	√	-
6.	PT. Bank OCBC NISP, Tbk	√	√	-
7.	PT. Bank Artha Graha Internasional, Tbk	√	√	√
8.	PT. Bank Bumi Arta, Tbk	√	√	√
9.	PT. Bank Ekonomi Raharja, Tbk	√	√	-
10.	PT. Bank Antar Daerah	√	√	√
11.	PT. Bank JTRUST Indonesia, Tbk	√	√	√
12.	PT. Bank Nusantara Parahyangan, Tbk	√	√	-
13.	PT. Bank Of India Indonesia, Tbk	√	√	-
14.	PT. Bank Muamalat Indonesia	-	√	√
15.	PT. Bank Mestika Dharma, Tbk	√	√	-
16.	PT. Bank Metro Express	√	√	-
17.	PT. Bank Sinarmas, Tbk	√	√	√
18.	PT. Bank Maspion Indonesia, Tbk	√	√	√
19.	PT. Bank Ganesha	√	√	-
20.	PT. Bank Universal, Tbk	√	-	-
21.	PT. Bank QNB Indonesia, Tbk	√	√	-
22.	PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk	√	√	-
23.	PT. Bank Mega, Tbk	√	√	√
24.	PT. Bank BNI Syariah	-	√	√
25.	PT. Bank Bukopin, Tbk	√	√	-
26.	PT. Bank Syariah Mandiri	-	√	√
27.	PT. Bank KEB Hana Indonesia	√	√	-
28.	PT. Bank MNC Internasional, Tbk	√	√	-
29.	PT. BRI Agroniaga, Tbk	√	√	√
30.	PT. Bank SBI Indonesia	√	√	-
31.	PT. Bank Mega Syariah	-	√	√
32.	PT. Bank Index Selindo	√	√	-
33.	PT. Bank Mayora	√	√	√
34.	PT. Bank Windu Kentjana Internasional, Tbk	√	√	-
35.	PT. Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	√	√	-
36.	PT. Bank DBS Indonesia	√	√	-
37.	PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk	√	√	-
38.	PT. Bank Permata, Tbk	√	√	-
39.	PT. Bank BCA Syariah	-	√	√
40.	PT. Bank Resona Perdania	√	√	-
41.	PT. Bank Mizuho Indonesia	√	√	-
42.	PT. Bank Capital Indonesia, Tbk	√	√	-
43.	PT. Bank BNP Paribas Indonesia	√	√	-
44.	PT. Bank ANZ Indonesia	√	√	-
45.	PT. Bank Rabobank Internasional Indonesia	√	√	-
46.	PT. Bank Agris, TBk	√	√	-
47.	PT. Bank Maybank Syariah Indonesia	-	√	-
48.	PT. Anglomas Internasional Bank	√	√	√
49.	PT. Bank CTBC Indoneisa	√	√	-
50.	PT. Bank Commonwealth	√	√	-
51.	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk	√	√	-

52.	PT. Bank Victoria Syariah	-	√	-
53.	PT. Bank BRI Syariah	-	√	√
54.	PT. Bank Jabar Banten Syariah	-	√	√
55.	PT. Bank Bisnis Internasional	√	√	-
56.	PT. Bank Andara	√	√	-
57.	PT. Bank Jasa Jakarta	√	√	√
58.	PT. Bank Yudha Bhakti	√	√	√
59.	PT. Bank Mitra Niaga, Tbk	√	√	-
60.	PT. Bank Prasidha	√	-	√
61.	PT. Bank National Nobu, Tbk	√	√	√
62.	PT. Bank Ina Perdana, Tbk	√	√	√
63.	PT. Bank Panin Syariah	-	√	√
64.	PT. Prima Master Bank	√	-	√
65.	PT. Bank Syariah Bukopin	-	√	-
66.	PT. Bank Ratu	√	-	√
67.	PT. Bank Dinar Indonesia, Tbk	√	√	-
68.	PT. Bank Mayapada International Tbk	√	√	-
69.	PT. Bank Kesejahteraan Ekonomi	√	√	√
70.	PT. Bank Artos Indonesia	√	√	√
71.	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	-	√	-
72.	PT. Bank Multiarta Sentosa	√	√	√
73.	PT. Bank Pundi Indonesia, Tbk	√	√	-
74.	PT. Centratama Nasional Bank	√	√	√
75.	PT. Bank Fama Internasional	√	√	-
76.	PT. Bank Victoria Internasional	√	√	-
77.	PT. Bank Harda Internasional	√	√	-
78.	PT. Bank Sahabat Sampoerna	√	√	√

3.4.3 Tempat dan Waktu Penelitian

1) Tempat Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, maka penulis mengadakan penelitian di Otorisasi Jasa Keuangan Kantor Regional II Bandung yang berlokasi di Jl. Braga No. 108 Bandung 40111 Telp. (022) 4268709.

2) Waktu Penelitian

Adapun waktu pelaksanaan penelitian dimulai pada Februari 2016 sampai dengan Agustus 2016.

Tabel 3.4

Waktu Penelitian

No	Deskripsi Kegiatan	2016						
		Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags
1.	**Pra Survei:**							
	a. Persiapan Judul	■						
	b. Persiapan Teori	■						
	c. Pengajuan Judul	■						
	d. Mencari Perusahaan	■						
2.	**Usulan Penelitian**							
	a. Penulisan UP	■	■					
	b. Bimbingan UP	■	■					
	c. Sidang UP			■				
	d. Revisi UP			■				
3.	**Pengumpulan Data**				■	■		
4.	**Pengolahan Data**					■		
5.	**Penyusunan Skripsi**							
	a. Bimbingan Skripsi					■	■	
	b. Sidang Skripsi							■
	c. Revisi Skripsi							
	d. Pengumpulan Draf Skripsi							

3.5 Metode Pengujian Data

Metode analisis data dapat diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan penelitian (Sugiyono, 2011:125). Alat pengujian data yang digunakan dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

1) Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Danang Sunyoto (2013:47) mendefinisikan bahwa analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

> "Jika pengukuran pengaruh antar variabel melibatkan lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat dinamakan analisis regresi linier berganda."

Menurut Danang Sunyoto (2013: 47), tujuan analisis regresi linier berganda yaitu untuk mengetahui besarnya pengaruh variable independen terhadap variable terikat. Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda bertujuan untuk menguji besarnya pengaruh *non performing loan* dan dana pihak ketiga terhadap penyaluran kredit. Menurut Danang Sunyoto (2013:47), persamaan analisis regresi linier berganda secara umum untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \beta o+\beta_1 X_1+\beta_2 X_2$$

Dimana :

Y : Penyaluran Kredit

X_1 : *Non Performing Loan*

X_2 : Dana Pihak Ketiga

βo : Konstanta, merupakan nilai terikat yang dalam hal ini adalah Y pada saat variabel bebasnya adalah 0 (X_1 dan X_2 = 0)

$\beta 1$: Koefisien regresi multiple antara variabel bebas X_1 terhadap variabel terikat Y, bila variabel bebas lainnya dianggap konstan.

Arti koefisien β adalah jika nilai β positif (+), hal tersebut menunjukan hubungan searah antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dengan kata lain, peningkatan atau penurunan besarnya variabel bebas akan diikuti oleh peningkatan atau penurunan besarnya variabel terikat. Sedangkan jika nilai β negatif (-), menunjukan hubungan yang berlawanan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dengan kata lain, setiap peningkatan besarnya nilai variabel bebas akan diikuti oleh penurunan besarnya nilai variabel terikat dan sebaliknya.

Regresi linier berganda dengan dua variabel bebas X_1 dan X_2 metode kuadrat kecil memberikan hasil bahwa koefisien-koefisien a, b_1, dan b_2 dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\Sigma y = na + b_1\Sigma X_1 + b_2\Sigma X_2$$

$$\Sigma X_1 y = a\Sigma X_1 + b_1\Sigma X_{12} + b_2\Sigma X_1 X_2$$

$$\Sigma X_2 y = a\Sigma X_2 + b_1\Sigma X_1 X_2 + b_2\Sigma X_{22}$$

Untuk memperoleh hasil yang lebih akurat pada analisis regresi berganda maka dilakukan pengujian asumsi klasik agar hasil yang diperoleh merupakan persamaan regresi yang memiliki sifat *Best Linier Unbiased Estimator* (BLUE). Beberapa asumsi klasik regresi yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum menggunakan analisis regresi berganda *(Multiple Linear Regression)* sebagai alat untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel yang diteliti. Berikut ini merupakan uji asumsi klasik menurut Danang Sunyoto (2013, 87-98):

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan. Berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel bebas dan data variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau normal sama sekali. Uji asumsi klasik normalitas dengan cara statistik. Dalam menguji data variabel bebas dan data variabel terikat berdistribusi normal atau tidak pada cara statistik ini melalui kemiringan kurva (*skewness* = $\alpha 3$) atau nilai keruncingan kurva (*kurtotis* = $\alpha 4$) diperbandingkan dengan nilai Z tabel.

a) Rumus nilai Z untuk kemiringan kurva (*skewness*)

$$Z\alpha 3 = \frac{\alpha 3}{\sqrt{\frac{6}{N}}}$$

b) Rumus nilai Z untuk kemeruncingan kurva (*kurtosis*)

$$Z\alpha 4 = \frac{\alpha 4}{\sqrt{\frac{24}{N}}}$$

Dimana N merupakan banyak data

Ketentuan analisis:

a) Variabel (bebas atau terikat) berdistribusi normal jika Z hitung ($Z\alpha 3$ atau $Z\alpha 4$) < Z tabel

b) Variabel berdistribusi tidak normal jika Z hitung ($Z\alpha 3$ atau $Z\alpha 4$) > Z tabel

2) Uji Heteroskedastisitas

Dalam persamaan regresi berganda perlu juga diuji mengenai sama atau tidak varian dari residual dari observasi yang satu dengan observasi yang lain. Jika residualnya mempunyai varian yang sama disebut terjadi Homoskedastisitas dan jika variannya tidak sama atau berbeda disebut terjadi heteroskedastisitas. Persamaan regresi yang baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis uji asmsi heteroskedastisitas hasil *output* SPSS melalui grafik *scatterplot* antara Z *prediction* (ZPRED) yang merupakan variabel bebas (sumbu X = Y hasil prediksi) dan nilai residualnya (SRESID) merupakan variabel terikat (sumbu Y = $Y_{\text{prediksi}} - Y_{\text{riil}}$). Homoskedastisitas terjadi jika pada *scatterplot* titik-titik hasil pengolahan data antara ZPRED dan SRESID menyebar dibawah maupun diatas titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur. Heteroskedastisitas terjadi jika pada *scatterplot* titik-titiknya

mempunyai pola yang teratur baik menyempit, melebar, maupun bergelombang-gelombang.

3) Uji Multikolinearitas

Uji asumsi kalsik jenis ini diterapkan untuk analisis regresi linear berganda yang terdiri atas dua atau lebih variabel bebas atau independent variabel dimana akan diukur keeratan hubungan antarvariabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi (r). Dikatakan terjadi multikolinearitas, jika koefisien korelasi antarvariabel bebas lebih besar dari 0,60. Dikatakan tidak terjadi mltikolinearitas jika koefisien korelasi antarvariabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,60 atau untuk mendeteksi masalah multikolinearitas dapat dilihat juga dari nilai *tolerance* dan *VIF*, apabila nilai *tolerance* > 0,10 dan *VIF* < 10, maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas dalam model terbebas dari masalah multikolinearitas dan model regresi yang baik seharusnya terbebas dari masalah multikolinearitas (Danang Sunyoto, 2013: 90).

4) Uji Autokorelasi

Persamaan regresi yang baik adalah yang tidak memiliki masalah autokorelasi, jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak layak dipakai prediksi. Masalah autokorelasi baru timbul jika ada korelasi secara linear antar kesalahan pengganggu periode t (berada) dengan kesalahan pengganggu periode t-1 (sebelumnya). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa uji asumsi klasik autokorelasi dilakukan untuk data *time series* atau data yang mempunyai seri waktu, misalnya data dari tahun 2010 sampai dengan 2013.

Salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji Durbin-Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

a) Terjadi autokorelasi positif, jika nilai DW dibawah -2 (DW < -2)

b) Tidak terjadi autokorelasi, jika nilai DW berada diantara -2 dan +2 atau -2 < DW < +2

c) Terjadi autokorelasi negatif, jika nilai DW di atas +2 atau DW > +2

Langkah-langkah perhitungan uji statistik dengan menggunakan analisis korelasi dapat diuraikan sebagai berikut:

a) Koefisien Korelasi Parsial

Koefisien korelasi parsial antar X_1 terhadap Y, bila X_2 dianggap konstan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$rx_1y = \frac{rx_1y - rx_2y.rx_1x_2}{\sqrt{[1 - rx_2y^2][1 - rx_1x_2^2}}$$

b) Koefisien Korelasi Parsial

Koefisien korelasi parsial antar X_2 terhadap Y, apabila X_1 dianggap konstan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$rx_2y = \frac{rx_2y - rx_1y.rx_1x_2}{\sqrt{[1 - rx_1y^2][1 - rx_1x_2^2}}$$

Besarnya koefisien korelasi adalah -1 r 1 :

a) Apabila (-) berarti terdapat hubungan negatif.

b) Apabila (+) berarti terdapat hubungan positif.

Interprestasi dari nilai koefisien korelasi :

1) Kalau r = -1 atau mendekati -1, maka hubungan antara kedua variabel kuat dan mempunyai hubungan yang berlawanan (jika X naik maka Y turun atau sebaliknya).
2) Kalau r = +1 atau mendekati +1, maka hubungan yang kuat antara variabel X dan variabel Y dan hubungannya searah.

2) Koefisiensi Determinasi

Analisis Koefisiensi Determinasi (KD) digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) yang dinyatakan dalam persentase.

Besarnya koefisien determinasi dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Sumber: Ridwan dan Sunarto (2007: 81)

Dimana :

KD = Seberapa jauh perubahan variabel Y dipergunakan oleh variabel X

r^2 = Kuadrat koefisien korelasi

3) Analisis Korelasi *Pearson*

Besarnya pengaruh masing-masing komponen variabel bebas terhadap variabel tidak bebas yaitu *non performing loan* terhadap penyaluran kredit dan dana pihak ketiga terhadap penyaluran kredit dapat diketahui dengan menggunakan korelasi pearson. Koefisien korelasi pearson antara masing-masing variabel independen tersebut dengan variabel dependen dapat dihitung sebagai berikut :

$$^{r}XY.Z = [^{r}XY - (^{r}XZ)(rYZ)]/[1 - r^{2}XZ1 - r^{2}YZ]$$

Sumber: Husein Umar (2011:231)

Ketentuan untuk melihat tingkat keeratan korelasi digunakan acuan pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.5

Tingkat Keeratan Korelasi

0-0,20	Sangat rendah (hampir tidak ada hubungan)
0,21-0,40	Korelasi yang lemah
0,41-0,60	Korelasi sedang
0,61-0,80	Cukup Tinggi
0,81-1	Korelasi Tinggi

Sumber: Syahri Alhusin (2003:157)

3.5.1 Pengujian Hipotesis

Rancangan pengujian hipotesis ini dinilai dengan penetapan hipotesis nol dan hipotesis alternatif, penelitian uji statistik dan perhitungan nilai uji statistik, perhitungan hipotesis, penetapan tingkat signifikan dan penarikan kesimpulan. Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis nol (Ho) tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan Hipotesis alternatif (Ha) menunjukkan adanya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Rancangan pengujian hipotesis penelitian ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independen yaitu *non performing loan* sebagai X_1 dan dana pihak ketiga sebagai X_2 terhadap penyaluran kredit sebagai variabel dependen (Y), dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1) Penetapan Hipotesis

Hipotesis Statistik

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji Statistik t). Dalam pengujian hipotesis ini menggunakan uji dua pihak (*two tail test*) dilihat dari bunyi hipotesis statistik yaitu hipotesis nol : $\beta = 0$ dan hipotesis alternatifnya (Ha) : $\beta \neq 0$

Ho:β = 0:Tidak terdapat pengaruh antara *Non Performing Loan* terhadap Penyaluran Kredit

Ha:$\beta \neq$ 0:Terdapat pengaruh antara *Non Performing Loan* terhadap Penyaluran Kredit

Ho:β= 0:Tidak terdapat pengaruh antara Dana Pihak Ketiga terhadap Penyaluran Kredit

Ha:$\beta \neq$ 0:Terdapat pengaruh antara Dana Pihak Ketiga terhadap Penyaluran Kredit

2) Menetukan Tingkat Signifikan

Ditentukan dengan 5% dari derajat bebas (df) = n – k – l, untuk menentukan tabel sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan hipotesis. Tingkat signifikan yang digunakan adalah 0,05 atau 5% karena dinilai cukup untuk mewakili hubungan variabel – variabel yang diteliti dan merupakan tingkat signifikasi yang umum digunakan dalam statu penelitian.

Menghitung nilai t_{hitung} dengan mengetahui apakah variabel koefisien korelasi signifikan atau tidak dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{b}{Se(b)}$$

Sumber: Sritua Arief (2006:9)

Keterangan:

b = Koefisien Regresi ganda

Se (b) = Standar eror

3) Menggambar Daerah Penerimaan dan Penolakan

Untuk menggambar daerah penerimaan atau penolakan maka digunakan kriteria sebagai berikut :

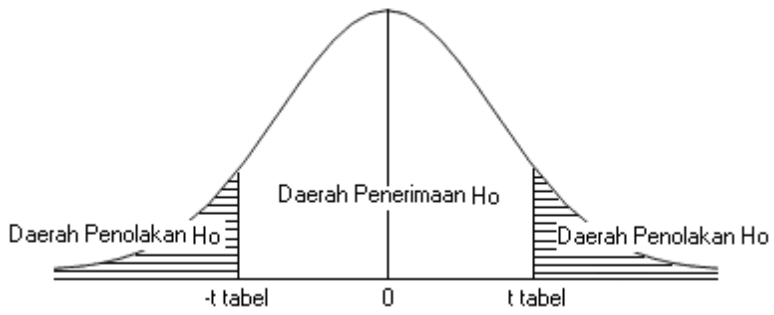
Hasil thitung dibandingkan dengan Ttabel dengan kriteria :

a) Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ada di daerah penolakan, berarti Ha diterima artinya antara variabel X dan variabel Y ada pengaruhnya.

b) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 ada di daerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada pengaruhnya.

c) t_{hitung}; dicari dengan rumus perhitungan t_{hitung}, dan

d) t_{tabel}; dicari didalam tabel distribusi $t_{student}$ dengan ketentuan sebagai berikut,α = 0,05 dan df = (n-k-1) atau 80-2-1=77



Gambar 3.1
Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis

4) Penarikan Kesimpulan

Daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan, dan berlaku sebaliknya. Jika T_{hitung} jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka Ho ditolak (diterima) dan Ha diterima (ditolak). Artinya koefisian regresi signifikan (tidak signifikan). Kesimpulannya, *non performing loan* dan dana pihak ketiga terhadap penyaluran kredit. Tingkat signifikannya yaitu 5 % (α = 0,05), artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95 %, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95 % dan hal ini menunjukan adanya tidak ada pengaruh yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel**.**